

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)/
As Of September 30, 2022 (Unaudited) And December 31, 2021 (Audited)

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2022
Dan 2021 (Tidak Diaudit)/ *And For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2022*
And 2021 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	8 - 74	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama Anthony Honoris
Alamat Kantor Green Central City, Commercial Area Lantai 6
Jalan Gajah Mada No.188, Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP APT Pakubuwono Signature Unit 22D
Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta
Nomor Telepon 021-29368888
Jabatan Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Nama Budiman Gitaloka
Alamat Kantor Green Central City, Commercial Area Lantai 6
Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015
Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang
Nomor Telepon 021-29368888
Jabatan Direktur/ Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;
- Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements;
- The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
- All information contained in the consolidated interim financial statements are complete and correct;
 - The consolidated interim financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
- We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman Gitaloka


10D49AKX096386477
MULTI INDOCITRA
Direktur Utama/ President Director
Jakarta
10 November 2022/ November 10, 2022

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2h,4,33	38.505.464.557	59.790.631.091	Cash and cash equivalents
Investasi saham	2g,5 2i,6,	2.568.000.000	1.776.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	14,18,28			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp3.468.169.256 pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: Rp2.468.169.256)		197.363.399.765	174.452.223.841	Third parties - net of provision for impairment value of Rp3,468,169,256 as of September 30, 2022 (December 31, 2021: Rp2,468,169,256)
Piutang lain-lain	2f,34	23.351.717.022	19.858.832.021	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp2.795.519.769 pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: Rp1.829.498.515)	2j,7 14,18,28	310.680.055.294	248.417.999.986	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp2,795,519,769 as of September 30, 2022 (December 31, 2021: Rp1,829,498,515)
Pajak dibayar di muka	31	11.777.531.559	2.239.540.796	Prepaid tax
Uang muka	8	8.833.660.804	2.648.177.847	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2k,9	2.082.518.956	778.582.448	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		595.162.347.957	509.961.988.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	98.021.427.724	89.669.864.951	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2u,31	9.266.251.548	9.266.251.548	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp165.502.735.845 pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: Rp154.047.549.664)	2l,2m,2r,11, 14,18,19,25, 26,27	422.280.658.897	428.813.555.314	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp165,502,735,845 as of September 30, 2022 (December 31, 2021: Rp154,047,549,664)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp5.833.039.833 pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: Rp6.291.288.816)	2r,12,26,30	6.797.512.650	5.469.837.447	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp5,833,039,833 as of September 30, 2022 (December 31, 2021: Rp6,291,288,816)
Aset tidak lancar lainnya	2o,13	15.933.575.637	19.955.893.673	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		552.299.426.456	553.175.402.933	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.147.461.774.413	1.063.137.390.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,6,7, 11,14	221.944.055.105	208.312.044.716	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2q,15,33			Trade payables
Pihak berelasi	2f,34	37.333.669.691	27.813.835.813	Related parties
Pihak ketiga		55.095.061.380	39.984.500.616	Third parties
Utang pajak	31	20.863.524.043	11.476.194.692	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,16,34	4.408.433.685	3.732.765.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak berelasi	2f,34	2.305.511.931	1.755.707.269	Related party
Pihak ketiga		8.312.427.891	10.047.262.767	Third parties
Uang muka pelanggan		1.891.248.296	882.594.771	Advances from customer
Pendapatan diterima di muka		-	85.000.001	Unearned revenue
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,6, 7,11,18	5.909.747.314	5.833.333.333	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,11,19	1.284.557.122	1.308.276.460	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,12	1.703.888.175	1.242.962.823	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		361.052.124.633	312.474.479.126	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,6, 7,11,18	17.633.424.875	17.500.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,11,19	1.804.549.713	1.418.353.801	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,12	1.191.915.690	282.529.837	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,25,26,32	23.083.718.146	20.890.442.135	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		43.713.608.424	40.091.325.773	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		404.765.733.057	352.565.804.899	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,21	(809.600.000)	(809.600.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor, bersih	22	34.970.231.496	34.970.231.496	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2l,11	90.281.533.573	90.281.533.573	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	11	72.716.900.464	72.716.900.464	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		10.355.667.275	10.355.667.275	Other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,5	(6.408.000.000)	(7.200.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	23	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		469.573.367.692	438.240.396.986	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		742.680.100.500	710.555.129.794	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	15.940.856	16.456.270	Non controlling interests
JUMLAH EKUITAS		742.696.041.356	710.571.586.064	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.147.461.774.413	1.063.137.390.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2f,2t,24,34	714.227.053.339	548.570.196.469	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2t, 11,25,32,34	(358.269.711.012)	(252.070.243.414)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		355.957.342.327	296.499.953.055	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2f,2t,11,12 26,32,34	(308.011.122.588)	(253.471.733.470)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	11,27	28.302.192.649	11.915.100.805	Other operating income
Beban operasi lainnya	6,7,28	(1.721.997.269)	(2.796.072.101)	Other operating expenses
LABA USAHA		74.526.415.119	52.147.248.289	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29	398.220.544	423.994.767	Finance income
Beban keuangan	2r,12,30	(16.981.099.470)	(15.235.410.506)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		57.943.536.193	37.335.832.550	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,31	(17.732.517.740)	(13.748.975.000)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		40.211.018.453	23.586.857.550	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		792.000.000	-	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	31	-	-	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		41.003.018.453	23.586.857.550	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40.211.530.706	23.588.345.459	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(512.253)	(1.487.909)	Non controlling interest
JUMLAH		40.211.018.453	23.586.857.550	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.003.530.706	23.588.345.459	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(512.253)	(1.487.909)	Non controlling interest
JUMLAH		41.003.018.453	23.586.857.550	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	67,94	39,85	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings							
									Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2022		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.355.667.275	72.716.900.464	(7.200.000.000)	12.000.000.000	438.240.396.986	710.555.129.794	16.456.270	710.571.586.064	Balance as of January 1, 2022		
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non controlling interest in new established Subsidiary		
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.161)	(3.161)	Dividend paid by Subsidiaries		
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.878.560.000)	(8.878.560.000)	-	(8.878.560.000)	Dividend		
Laba bersih tahun 2022		-	-	-	-	-	-	-	-	40.211.530.706	40.211.530.706	(512.253)	40.211.018.453	Net income in 2022		
Laba bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	792.000.000	-	-	792.000.000	-	792.000.000	Net unrealized gain from investment of shares		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability - net		
Saldo 30 September 2022		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.355.667.275	72.716.900.464	(6.408.000.000)	12.000.000.000	469.573.367.692	742.680.100.500	15.940.856	742.696.041.356	Balance as of September 30, 2022		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022
AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	9.851.271.785	71.662.406.503	(7.752.000.000)	12.000.000.000	410.488.714.342	680.692.557.699	19.152.038	680.711.709.737	Balance as of January 1, 2021
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.807)	(1.807)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.367.616.000)	(2.367.616.000)	-	(2.367.616.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	23.588.345.459	23.588.345.459	(1.487.909)	23.586.857.550	Net income in 2021
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000	30.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net unrealized loss from investment of shares
Perolehan kembali saham beredar	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stocks
Saldo 30 September 2021		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	9.851.271.785	71.662.406.503	(7.752.000.000)	12.000.000.000	431.709.443.801	701.913.287.158	17.692.322	701.930.979.480	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		692.239.530.939	531.828.436.561	Receipts from customers
Penerimaan bunga		398.220.544	423.994.767	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(391.966.571.422)	(243.382.566.830)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(290.517.771.025)	(233.852.989.163)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(16.981.099.470)	(15.235.410.506)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6.654.914.166)	(1.002.474.377)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(13.482.604.600)	38.778.990.452	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	645.007.500	1.095.777.672	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,39	(5.370.136.160)	(7.748.407.768)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembangunan dan renovasi gudang	8	(5.163.106.820)	-	Advanced payments for construction and renovation of warehouse
Deposito berjangka		-	-	Time deposits
Hasil penjualan penyertaan pada Entitas Anak		-	-	Proceeds from sale of investment in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(9.888.235.480)	(6.652.630.096)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		13.632.010.389	(23.937.344.260)	Receipts (payments) of short-term bank loans
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	-	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Penerimaan utang bank jangka panjang		4.584.838.856	-	Receipts from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(4.375.000.000)	(10.739.369.036)	Payments for long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1.851.040.677)	(1.759.111.978)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	23	(8.878.560.000)	(2.367.616.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.077.574.426)	(995.606.864)	Payments for consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(3.161)	(1.807)	Dividend to non controlling interest
Kepentingan non pengendali dari Entitas Anak yang dijual		-	-	Non controlling interests of the disposed Subsidiary
Modal saham yang diperoleh kembali	21	-	-	Treasury stock
Setoran modal saham dari non pengendali		-	30.000	Additional paid in capital non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.034.670.981	(39.799.019.945)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(21.336.169.099)	(7.672.659.589)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		51.002.565	50.144.772	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		59.790.631.091	55.753.044.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	38.505.464.557	48.130.529.399	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		37.205.464.557	37.830.529.399	Cash and banks
Deposito berjangka		1.300.000.000	10.300.000.000	Time deposits
Jumlah	4	38.505.464.557	48.130.529.399	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 tanggal 16 Oktober 2019 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084825.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No.188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	277.349	254.531	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	3.114	8.934	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 dated October 16, 2019 concerning changes in the purposes and objectives and business activities of the Company. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0084825.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 21, 2019.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No.188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. Subsidiaries's Information

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ <i>Total asset (Million of Rupiah)</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operation year</i>	Tahun perolehan Entitas Anak/ <i>Subsidiaries acquisition year</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>
		30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>			
Pemilikan langsung/ <i>Directly owned</i>								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	438.136	345.964	2017	2017	Penjualan produk bayi/ <i>Sales of baby's products</i>
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	19.440	17.242	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ <i>Retail sales of baby's products</i>
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	99,99%	99,99%	1.503	1.679	2021	2021	Jasa logistik/ <i>Logistic services</i>
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect owned</i>								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.303	2.344	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ <i>Retail sales of baby's products</i>

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
Teddy Syarief Natawidjaja

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Board of Directors

President Director
Director
Director

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Board of Directors

President Director
Director
Director

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp13.237.747.579 dan Rp12.729.946.792 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 387 dan 372 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022/ September 30, 2022

Ketua
Anggota

Teddy Syarief Natawidjaja
Matheus Polusto Salbri

Chairman
Member

31 Desember 2021/ Desember 31, 2021

Ketua
Anggota

H.I Syafei
Matheus Polusto Salbri

Chairman
Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

Corporate secretary of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp13,237,747,579 and Rp12,729,946,792, respectively for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 387 and 372 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan", amandemen PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran", amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: pengungkapan", amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi" dan amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *interest rate benchmark reform - phase 2*.

Kontrak asuransi dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi acuan suku bunga - tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang diisyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendment to SFAS 22, "Definition of a business".

The amendment clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create output.

- Amendment to SFAS 71, "Financial instrument", amendment to SFAS 55, "Financial instrument: recognition and measurement", amendment to SFAS 60, "Financial instrument: disclosures", amendment to SFAS 62, "Insurance contract" and amendment to SFAS 73, "Leases" concerning interest rate reference reform - phase 2 which were adopted from IFRS concerning interest rate benchmark reform - phase 2.

Insurance contracts and SFAS 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest rate reference reform - stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationship.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
1 Poundsterling	16.436,29	19.200,39
1 Dolar Amerika Serikat	15.247,00	14.269,01
1 Dolar Singapura	10.562,90	10.533,77
1 Ringgit Malaysia	3.280,70	3.416,10
1 Renminbi China	2.115,75	2.238,04
1 Yen Jepang	105,36	123,89

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021	
1 Poundsterling	19.200,39	1 Poundsterling
1 United States Dollar	14.269,01	1 United States Dollar
1 Singapore Dollar	10.533,77	1 Singapore Dollar
1 Malaysian Ringgit	3.416,10	1 Malaysian Ringgit
1 Renminbi China	2.238,04	1 Renminbi China
1 Yen Japan	123,89	1 Yen Japan

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan investasi saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment of shares' financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang dikapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract with customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.904.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 591,904,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

z. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak".

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding aggravating contracts - contract fulfillment costs".

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendment to SFAS 57 provides that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and;
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendment to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen keuangan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah:

Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2020 annual improvement - SFAS 71, "Financial instruments".

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

New standard, amendment and interpretation that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2023 is:

Amendment to SFAS 1, "Classification of liabilities as current or non-current".

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral rights;
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp261.788.581.344 (31 Desember 2021: Rp255.877.686.953), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp358.927.242.572 (31 Desember 2021: Rp319.231.573.300) (lihat Catatan 37).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 is Rp261,788,581,344 (December 31, 2021: Rp255,877,686,953), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 is Rp358,927,242,572 (December 31, 2021: Rp319,231,573,300) (see Note 37).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp422.280.658.897 (31 Desember 2021: Rp Rp428.813.555.314). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 31). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of September 30, 2022 amounting to Rp422,280,658,897 (December 31, 2021: Rp428,813,555,314). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 31). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	1.229.646.428	1.115.384.527
Dolar Amerika Serikat	177.936.022	289.204.294
Dolar Singapura	136.670.399	268.537.399
Ringgit	-	-
Yen	-	-
Renminbi	-	-
Sub-jumlah	1.544.252.849	1.673.126.220
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21.806.673.956	20.755.480.498
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.684.818.193	16.497.521.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.260.141.419	6.509.530.926
PT Bank ICBC Indonesia	852.507.862	229.054.919
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	657.346.252	1.413.959.608
PT Bank Mega Tbk	596.984.387	431.553.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	191.421.840	132.999.921
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.966.351
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	370.053.693	216.949.025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.886.953	17.627.221
PT Bank Resona Perdania	71.377.153	1.610.860.930
Sub-jumlah	35.661.211.708	47.817.504.871
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	700.000.000	700.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000.000	9.600.000.000
Sub-jumlah	1.300.000.000	10.300.000.000
Jumlah	38.505.464.557	59.790.631.091

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Ringgit	
Yen	
Renminbi	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	2,50% - 3,00%	2,50% - 3,00%	Rupiah
Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.			

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of the time deposits during the current periods are as follow:

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

5. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(6.408.000.000)	2.568.000.000	PT Modernland Realty Tbk
	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.200.000.000)	1.776.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp6.408.000.000 dan Rp7.200.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp6,408,000,000 and Rp7,200,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	13.562.047.900	15.694.221.450
PT Indomarco Prismaatama	7.283.039.157	9.065.428.254
CV Sinar Bali	6.084.382.986	5.090.541.977
PT Storesend Elogistics Indonesia	5.552.407.050	579.674.824
PT Sanitas	4.288.634.004	4.090.664.077
PT Sukses Makmur Bersatu	3.734.007.760	4.615.495.787
CV Bintang Timur Rahayu	3.707.924.418	4.798.344.483
CV Anugrah Nusantara	3.680.371.142	2.240.450.964
PT Midi Utama Indonesia Tbk	3.374.142.187	4.222.089.626
CV Mega Lestari	3.338.324.643	3.393.495.326
PT Hero Supermarket Tbk	3.043.023.736	1.689.370.367
PT Gita Omega Distrindo	2.740.765.149	1.677.607.117
CV Bumi Angkasa Sejahtera	2.662.160.293	633.594.301
PT Winada Anugerah	2.605.782.782	1.909.697.424
CV Sukses Makmur Bersama	2.361.002.895	2.206.444.418
PT Lion Superindo	2.263.304.268	2.869.657.418
CV Trio Utama	2.260.071.350	1.890.746.541
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.244.147.495	2.113.613.219
PT Permata Surya Bahari	2.217.387.237	1.872.923.113
PT Akur Pratama	2.116.777.331	1.640.846.178
PT Harja Guna Lestari	2.057.579.407	538.305.473
CV Gemilang Surya Mas	1.991.201.351	2.058.250.658
Susilowati	1.929.523.880	2.065.356.244
PT Sumber Indah Lestari	1.867.186.054	1.458.776.411
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.718.108.668	1.206.034.073
CV Winemeri Berkarya	1.687.303.521	2.740.895.507
PT William Perkasa	1.593.611.413	641.448.220
PT Global Digital Niaga	1.565.257.400	773.356.923
CV Fany Jaya Abadi	1.479.112.023	483.741.854
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	1.410.754.223	1.325.390.207
CV Sukses Abadi Bersama	1.409.168.483	1.098.363.377
PT Trans Retail Indonesia	1.397.506.399	2.941.791.003
PT Mitra Manggala Sentosa	1.381.749.906	941.490.369
PT Sinergi Distribusi Utama	1.371.638.104	1.135.210.730
CV Jayatama	1.366.906.698	1.323.920.824
PT Srijaya Raya Perkasa	1.364.370.265	1.383.740.136
CV Mitra Sejati Distribusi	1.266.641.790	1.105.587.577
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.150.551.816	923.467.372
CV Saudara Jaya	1.141.394.089	-
PT Kartika Putra Mandiri	1.112.795.181	2.125.326.867
Lain-lain	91.449.504.567	78.355.032.408
Sub-jumlah	200.831.569.021	176.920.393.097
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.468.169.256)	(2.468.169.256)
Piutang usaha-bersih	197.363.399.765	174.452.223.841

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Third parties:	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Indomarco Prismaatama	
CV Sinar Bali	
PT Storesend Elogistics Indonesia	
PT Sanitas	
PT Sukses Makmur Bersatu	
CV Bintang Timur Rahayu	
CV Anugrah Nusantara	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
CV Mega Lestari	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Gita Omega Distrindo	
PT Bumi Angkasa Sejahtera	
PT Winada Anugerah	
CV Sukses Makmur Bersama	
PT Lion Superindo	
CV Trio Utama	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Permata Surya Bahari	
PT Akur Pratama	
PT Harja Guna Lestari	
CV Gemilang Surya Mas	
Susilowati	
PT Sumber Indah Lestari	
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	
CV Winemeri Berkarya	
PT William Perkasa	
PT Global Digital Niaga	
CV Fany Jaya Abadi	
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	
CV Sukses Abadi Bersama	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Mitra Manggala Sentosa	
PT Sinergi Distribusi Utama	
CV Jayatama	
PT Srijaya Raya Perkasa	
CV Mitra Sejati Distribusi	
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	
CV Saudara Jaya	
PT Kartika Putra Mandiri	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Trade receivables-net	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sampai dengan 1 bulan	96.972.616.914	86.731.376.689
> 1 bulan - 3 bulan	79.705.096.322	70.325.965.949
> 3 bulan - 6 bulan	15.618.645.756	12.881.739.818
> 6 bulan - 1 tahun	5.067.040.773	4.513.141.385
> 1 tahun	3.468.169.256	2.468.169.256
Jumlah	200.831.569.021	176.920.393.097
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.468.169.256)	(2.468.169.256)
Piutang usaha-bersih	197.363.399.765	174.452.223.841

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	2.468.169.256	2.482.697.571
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 28)	1.000.000.000	-
Penghapusan selama periode berjalan	-	(14.528.315)
Saldo akhir	3.468.169.256	2.468.169.256

Seluruh saldo piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp86.000.000.000 dan Rp96.139.109.823 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan 1 bulan	96.972.616.914	86.731.376.689	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	79.705.096.322	70.325.965.949	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.618.645.756	12.881.739.818	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	5.067.040.773	4.513.141.385	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	3.468.169.256	2.468.169.256	> 1 year
Jumlah	200.831.569.021	176.920.393.097	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.468.169.256)	(2.468.169.256)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	197.363.399.765	174.452.223.841	Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.468.169.256	2.482.697.571	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 28)	1.000.000.000	-	Provision during the current periods (see Note 28)
Penghapusan selama periode berjalan	-	(14.528.315)	Written off during the current periods
Saldo akhir	3.468.169.256	2.468.169.256	Ending balance

All of trade receivables balance are from third parties are in Rupiah currency.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the trade receivables amounting to Rp86,000,000,000 and Rp96,139,109,823, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang jadi	298.877.789.439	244.380.457.813
Barang konsinyasi	6.442.416.436	3.563.721.181
Bahan baku	7.022.030.595	2.283.043.835
Barang dalam proses	1.133.338.593	20.275.672
Jumlah	313.475.575.063	250.247.498.501
Penyisihan persediaan usang	(2.795.519.769)	(1.829.498.515)
Jumlah	310.680.055.294	248.417.999.986

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	298.877.789.439	244.380.457.813	Finished goods
Barang konsinyasi	6.442.416.436	3.563.721.181	Consignment goods
Bahan baku	7.022.030.595	2.283.043.835	Raw materials
Barang dalam proses	1.133.338.593	20.275.672	Work in process
Jumlah	313.475.575.063	250.247.498.501	Total
Penyisihan persediaan usang	(2.795.519.769)	(1.829.498.515)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	310.680.055.294	248.417.999.986	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	1.829.498.515	275.486.608
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 28)	2.973.019.955	1.564.927.951
Penghapusan selama periode berjalan	(2.006.998.701)	(10.916.044)
Saldo akhir	2.795.519.769	1.829.498.515

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp170.349.208.901 dan Rp254.334.526.434 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp44.864.000.000 dan Rp54.886.936.717 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

Beginning balance
Provision during the current periods (see Note 28)
Written off during the current periods
Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp170,349,208,901 and Rp254,334,526,434 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp44,864,000,000 and Rp54,886,936,717, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Based on the review of the condition of the inventories as of September 30, 2022 and December 31, 2021, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembangunan dan renovasi gudang	5.163.106.820	-
Persediaan	991.469.551	48.278.081
Lain-lain	2.679.084.433	2.599.899.766
Jumlah	8.833.660.804	2.648.177.847

Construction and renovation of warehouse
Inventory
Others
Total

8. ADVANCES

This account consist of:

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sewa	1.182.439.381	328.600.405
Asuransi	900.079.575	449.982.043
Jumlah	2.082.518.956	778.582.448

Rental
Insurance
Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	67.513.141.592	59.161.578.819
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	685.836.132	685.836.132
Nilai tercatat	98.021.427.724	89.669.864.951

10. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Cost
Accumulated equity share
in net income
Difference arising from changes
in equity of Associate
Carrying value

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

	30 September 2022/ September 30, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	286.572.119.948	149.774.337	-	-	-	286.721.894.285	Land
Bangunan dan prasarana	178.272.976.116	506.748.662	-	-	-	178.779.724.778	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.831.703.279	2.115.121.127	-	-	-	58.946.824.406	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	25.364.178.111	2.171.613.034	204.552.396	-	-	27.331.238.749	Furniture and office equipment
Kendaraan	35.820.127.524	1.866.930.000	1.683.345.000	-	-	36.003.712.524	Vehicles
Jumlah	582.861.104.978	6.810.187.160	1.887.897.396	-	-	587.783.394.742	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	54.770.804.951	7.453.532.096	-	-	-	62.224.337.047	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	48.818.068.701	2.330.741.464	-	-	-	51.148.810.165	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.726.597.976	1.291.677.437	202.250.104	-	-	22.816.025.309	Furniture and office equipment
Kendaraan	28.732.078.036	2.264.830.288	1.683.345.000	-	-	29.313.563.324	Vehicles
Jumlah	154.047.549.664	13.340.781.285	1.885.595.104	-	-	165.502.735.845	Total
Nilai buku	428.813.555.314					422.280.658.897	Net book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	283.562.850.293	3.009.269.655	-	-	-	286.572.119.948	Land
Bangunan dan prasarana	166.272.441.771	12.000.534.345	-	-	-	178.272.976.116	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.361.703.279	338.000.000	-	132.000.000	-	56.831.703.279	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.237.098.065	2.371.539.412	244.459.366	-	-	25.364.178.111	Furniture and office equipment
Kendaraan	35.333.024.192	5.050.550.000	4.563.446.668	-	-	35.820.127.524	Vehicles
Jumlah	564.767.117.600	22.769.893.412	4.807.906.034	132.000.000	-	582.861.104.978	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	45.400.389.442	9.370.415.509	-	-	-	54.770.804.951	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	45.380.937.430	3.437.131.271	-	-	-	48.818.068.701	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.442.299.463	1.519.610.152	235.311.639	-	-	21.726.597.976	Furniture and office equipment
Kendaraan	28.045.682.256	4.559.929.671	3.873.533.891	-	-	28.732.078.036	Vehicles
Jumlah	139.269.308.591	18.887.086.603	4.108.845.530	-	-	154.047.549.664	Total
Nilai buku	425.497.809.009					428.813.555.314	Net book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Harga jual	645.007.500	1.095.777.672	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	2.007.500	689.912.777	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	643.000.000	405.864.895	Gain on sale of fixed assets (see Note 27)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp294.792 dan Rp7.581.107 dihapuskan.

As of September 30, 2022 and 2021, net book value of fixed assets amounted to Rp294,792 and Rp7,581,107 are written off.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 25)	3.681.956.506	3.988.420.629	Cost of revenue - industry and trading (see Note 25)
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 25)	252.843.750	-	Cost of revenue - services (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	9.405.981.029	10.547.806.157	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	13.340.781.285	14.536.226.786	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp163.274.216.846 dan Rp148.077.858.467 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilaian. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp163,274,216,846 and Rp148,077,858,467, respectively as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 31, 2019. The valuation was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2019</u>				<u>2019</u>
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	Land
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	Vehicles
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	Sub-total
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Peralatan dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	653.938.281.936	561.913.073.363	92.025.208.573	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasi ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp90.281.533.573.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp74.158.627.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp4.665.005.727 dan Rp3.456.188.959 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp256.896.355.802 dan Rp252.915.050.290 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp90,281,533,573.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp74,158,627,765 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, vehicles and machinery with total book value of Rp4,665,005,727 and Rp3,456,188,959, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 19).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land and building with total book value of Rp256,896,355,802 and Rp252,915,050,290, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

12. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022			
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 September 2022/ Balance as of September 30, 2022
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.892.610.619	5.129.220.378	2.378.094.891	10.643.736.106
Kendaraan	3.868.515.644	-	1.881.699.267	1.986.816.377
Jumlah	11.761.126.263	5.129.220.378	4.259.794.158	12.630.552.483
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.605.893.393	2.926.805.970	2.378.094.891	4.154.604.472
Kendaraan	2.685.395.423	874.739.205	1.881.699.267	1.678.435.361
Jumlah	6.291.288.816	3.801.545.175	4.259.794.158	5.833.039.833
Nilai buku	5.469.837.447			6.797.512.650
				Book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.105.080.679	4.659.861.627	3.872.331.687	7.892.610.619	Building
Kendaraan	3.697.840.826	1.392.817.693	1.222.142.875	3.868.515.644	Vehicle
Jumlah	10.802.921.505	6.052.679.320	5.094.474.562	11.761.126.263	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.767.094.323	3.744.676.967	3.905.877.897	3.605.893.393	Building
Kendaraan	2.172.177.491	1.735.360.807	1.222.142.875	2.685.395.423	Vehicle
Jumlah	5.939.271.814	5.480.037.774	5.128.020.772	6.291.288.816	Total
Nilai buku	4.863.649.691			5.469.837.447	Book value

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bagian jangka pendek	1.703.888.175	1.242.962.823	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.191.915.690	282.529.837	Long-term portion
Jumlah	2.895.803.865	1.525.492.660	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 26)	3.801.545.175	4.187.577.546	Depreciation of right of use asset (see Note 26)
Bunga atas liabilitas sewa (lihat Catatan 30)	299.009.963	409.288.361	Interest on lease liabilities (see Note 30)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of cash flow for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Jumlah kas keluar untuk: Pembayaran liabilitas sewa	1.851.040.677	1.759.111.978	Total cash outflow for: Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	299.009.963	409.288.361	Payments of interest
Jumlah	2.150.050.640	2.168.400.339	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	1.525.492.660	3.698.929.661
Perubahan non kas - penambahan	3.221.351.882	369.008.301
Arus kas	(1.851.040.677)	(2.542.445.302)
Saldo akhir	2.895.803.865	1.525.492.660

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

The details of the components of changes in liabilities arising from leases are as follows:

Beginning balance
Non-cash changes - addition
Cash flow
Ending Balance

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jaminan kerjasama	11.260.691.685	11.476.126.461
Biaya ditangguhkan - renovasi	515.065.026	3.270.833.342
Piranti lunak	277.397.533	434.882.915
Lain-lain	3.880.421.393	4.774.050.955
Jumlah	15.933.575.637	19.955.893.673

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

Cooperation guarantee
Deferred cost - renovation
Software
Others
Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	179.017.676.435	170.005.513.282
PT Bank Central Asia Tbk	42.926.378.670	38.306.531.434
Jumlah	221.944.055.105	208.312.044.716

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus trade finance* dengan pagu pinjaman sebesar Rp116.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp89.173.996.006 dan Rp82.745.265.207.
- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp12.843.680.429 dan Rp12.260.248.075.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Omnibus trade finance facility with maximum amount of Rp116,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance amounted to Rp89,173,996,006 and Rp82,745,265,207, respectively as of September 30, 2022 and December 31, 2021.
- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance amounted to Rp12,843,680,429 and Rp12,260,248,075, respectively as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp75.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga sebesar 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 11). Saldo utang ini pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp2.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut menyatakan PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak sebagai *Co-borrower* dan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Anak tidak mengambil fasilitas kredit tersebut di atas.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance amounted to Rp75,000,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan is due on August 19, 2023 and bears interest at 9,25% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 11). Balance of this loan as of September 30, 2022 amounting to Rp2,000,000,000.

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk stated that PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary as the Co-borrower and as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Subsidiary did not taken any of the loan facilities stated above.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.
- Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp17.483.927.691 dan Rp9.787.589.958.
- Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.107.187.600.
- Fasilitas *time loan revolving* 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.000.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2021.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.
- Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.
- Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to *go public* company).
- Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).
- Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).
- Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.
- Making material investments outside the business line.
- Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp17,483,927,691 and Rp9,787,589,958, respectively.
- Time loan revolving credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to nil and Rp3,107,187,600, respectively.
- Time loan revolving credit facility 2 with maximum amount of Rp7,000,000,000. This loan has been due on March 26, 2021 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp7,000,000,000 and has been fully paid in 2021.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11) milik Perusahaan.

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp9.628.261.203 dan Rp9.597.564.100.
- b. Fasilitas *multi time loan revolving* dan bank garansi dengan pagu pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15.814.189.776 dan Rp15.814.189.776.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha dan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 7) serta tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 6, 7 and 11) owned by the Company.

PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Local (overdraft) credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on November 1, 2022 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp9,628,261,203 and Rp9,597,564,100, respectively.
- b. Multi time loan revolving and bank guarantee credit facility with maximum amount of Rp30,000,000,000. This loan will due on November 1, 2022 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp15,814,189,776 and Rp15,814,189,776, respectively.

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables and inventories owned by Subsidiary (see Notes 6 and 7) and certain land and building (see Note 11) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- If the Debtor is Company:
 - Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.
 - Change institutional status.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiary meets the requirements required by banking facilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):		
PT Pigeon Indonesia	33.390.500.309	24.097.124.295
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	3.943.169.382	3.009.054.238
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	-	707.657.280
Sub-jumlah	37.333.669.691	27.813.835.813
Pihak ketiga:		
Barry M Cosmetic Ltd.	10.929.275.862	10.122.906.225
PT Gloria Origita Cosmetics	7.768.975.217	6.544.298.755
PT Dua Berlian	7.245.023.214	3.981.871.346
PT Mattel Trading Indonesia	2.863.588.655	520.899.947
PT You Indonesia	1.404.233.731	1.469.837.919
Lain-lain	24.883.964.701	17.344.686.424
Sub-jumlah	55.095.061.380	39.984.500.616
Jumlah	92.428.731.071	67.798.336.429

Related parties (see Note 34):
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Baby Lab Indonesia

Sub-total

Third parties:
Barry M Cosmetic Ltd.
PT Gloria Origita Cosmetics
PT Dua Berlian
PT Mattel Trading Indonesia
PT You Indonesia
Others

Sub-total

Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sampai dengan 1 bulan	35.393.271.767	38.709.240.276
> 1 bulan - 3 bulan	33.489.172.592	23.494.983.699
> 3 bulan - 6 bulan	20.926.608.026	3.802.189.317
> 6 bulan - 1 tahun	2.370.090.868	1.791.923.137
> 1 tahun	249.587.818	-
Jumlah	92.428.731.071	67.798.336.429

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	77.360.248.935	52.780.662.464
Poundsterling	10.929.275.862	10.122.906.225
Dolar Amerika Serikat	4.133.678.360	4.415.361.216
Ringgit	5.527.914	479.406.524
Jumlah	92.428.731.071	67.798.336.429

Rupiah
Poundsterling
United States Dollar
Ringgit

Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Royalti (lihat Catatan 34)	2.539.952.758	1.810.244.817
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 34)	804.754.124	280.106.733
Jasa profesional	385.000.000	500.000.000
Lain-lain	678.726.803	1.142.414.315
Jumlah	4.408.433.685	3.732.765.865

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Royalty (see Note 34)
Technical assistance fee
(see Note 34)
Professional fees
Others
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Corporation	2.305.511.931	1.755.707.269
Pihak ketiga:		
PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	4.019.379.404
PT Anta Expres Tour & Travel	1.467.465.872	-
Lain-lain	2.825.582.615	6.027.883.363
Sub-jumlah	8.312.427.891	10.047.262.767
Jumlah	10.617.939.822	11.802.970.036

Related party (see Note 34):
Pigeon Corporation
Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai
PT Anta Expres Tour & Travel
Others

Sub-total

Total

17. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.543.172.189	23.333.333.333
Jumlah	23.543.172.189	23.333.333.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.909.747.314	5.833.333.333
Bagian jangka panjang	17.633.424.875	17.500.000.000

Rupiah
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk

Total

Less current maturity

Long term portion

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp18.958.333.333 dan Rp23.333.333.333.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2028 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp4.584.838.856.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 18, 2026 and bears interest per annum of 9,25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp18,958,333,333 and Rp23,333,333,333, respectively

In addition, the Company also obtains loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of term installment loan credit facility 3 with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 29, 2028 and bears interest per annum of 9,25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2022 amounting to Rp4,584,838,856.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company meets the requirements required by banking facilities.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT BCA Finance	2.155.994.426	1.859.394.915
PT Maybank Indonesia Finance	933.112.409	867.235.346
Jumlah	3.089.106.835	2.726.630.261
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.284.557.122	1.308.276.460
Bagian jangka panjang	1.804.549.713	1.418.353.801

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
Total	
Less current maturity	
Long term portion	

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2022/ September 30, 2022				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,84%	65.016.600	6.501.660.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,21%	1.271.500	127.150.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,08%	500.000	50.000.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	42,13%	252.764.672	25.276.467.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,59%	63.525.200	6.352.520.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,19%	1.144.800	114.480.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,04%	250.000	25.000.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	42,44%	254.632.772	25.463.277.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

20. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	221.944.055.105	208.312.044.716
Utang usaha	92.428.731.071	67.798.336.429
Beban masih harus dibayar	4.408.433.685	3.732.765.865
Utang lain-lain	10.617.939.822	11.802.970.036
Utang bank jangka panjang	23.543.172.189	23.333.333.333
Utang pembiayaan konsumen	3.089.106.835	2.726.630.261
Liabilitas sewa	2.895.803.865	1.525.492.660
Jumlah	358.927.242.572	319.231.573.300
Dikurangi kas dan setara kas	38.505.464.557	59.790.631.091
Utang bersih	320.421.778.015	259.440.942.209
Jumlah ekuitas	742.696.041.356	710.571.586.064
Rasio pengungkit	0,43	0,37

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

21. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 3.519.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp809.600.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

21. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares in year 2008, 1,326,000 shares in year 2009, 1,250,000 shares in year 2016 and 3,519,000 shares in year 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Rp809,600,000. The difference between the cost of treasury stock and par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham	37.661.783.716	37.661.783.716
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)
Jumlah	34.970.231.496	34.970.231.496

Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan nilai nominal saham pada tahun 2020 sebesar Rp811.136.421 dicatat pada Tambahan Modal Disetor - agio saham.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account consists of:

	Stock premium
	Tax amnesty program
	Stock issuance cost
	Total

The difference between the cost of treasury stock and par value in year 2020 amounted to Rp811,136,421 recorded as Additional Paid-In Capital - stock premium.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 23 tanggal 07 Juli 2022, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp9.000.000.000 atau 29,88% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2022 adalah sebesar Rp8.878.560.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 tanggal 16 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp2.400.000.000 atau 88,96% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2021 adalah sebesar Rp2.367.616.011.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 23 dated July 07, 2022, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp9,000,000,000 or 29.88% to be distributed as cash dividend of Rp15 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2022 amounted Rp8,878,560,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 dated June 16, 2021, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp2,400,000,000 or 88.96% to be distributed as cash dividend of Rp4 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2021 amounted Rp2,367,616,011.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

**23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

24. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Perdagangan	709.392.318.731	542.075.450.967
Industri	3.593.085.108	6.494.745.502
Jasa	1.241.649.500	-
Jumlah	714.227.053.339	548.570.196.469

Tidak ada pendapatan dari pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

24. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Perdagangan	709.392.318.731	542.075.450.967	Trading
Industri	3.593.085.108	6.494.745.502	Industry
Jasa	1.241.649.500	-	Services
Jumlah	714.227.053.339	548.570.196.469	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net revenue for the Nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Perdagangan dan industri	356.978.996.245	252.070.243.414
Jasa	1.290.714.767	-
Jumlah	358.269.711.012	252.070.243.414

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Perdagangan dan industri	356.978.996.245	252.070.243.414	Trading and industry
Jasa	1.290.714.767	-	Services
Jumlah	358.269.711.012	252.070.243.414	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ 30 September 2021/ September 30, 2022 September 30, 2021	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	2.283.043.835	2.742.868.717
Pembelian bahan baku dan pembantu	57.337.362.475	36.176.379.193
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(7.022.030.595)	(3.610.662.740)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	52.598.375.715	35.308.585.170
Tenaga kerja langsung	6.299.439.583	5.999.880.284
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	3.681.956.506	3.988.420.629
Listrik, air dan telepon	1.117.400.007	679.982.736
Pemeliharaan dan perbaikan	979.468.474	786.536.319
Penelitian dan pengembangan	720.077.811	238.823.556
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	675.000.000	622.500.000
Perakitan	175.182.973	88.483.913
Bahan pembantu	160.280.275	152.869.755
Pengangkutan dan pengepakan	8.599.312	63.149.754
Lain-lain	510.527.919	566.476.751
Jumlah beban pabrikasi	8.028.493.277	7.187.243.413
Persediaan awal barang dalam proses	20.275.672	271.536.176
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.133.338.593)	(28.435.105)
Beban pokok produksi	65.813.245.654	48.738.809.938
Persediaan awal barang jadi	247.944.178.994	234.804.492.655
Pembelian barang jadi	348.541.777.472	226.325.039.707
Persediaan akhir barang jadi	(305.320.205.875)	(257.798.098.886)
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri	356.978.996.245	252.070.243.414

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ 30 September 2021/ September 30, 2022 September 30, 2021	
Pengangkutan dan pengepakan	993.504.482	-
Penyusutan (lihat Catatan 11)	252.843.750	-
Pemeliharaan dan perbaikan	44.366.535	-
Jumlah	1.290.714.767	-

25. COST OF REVENUE (Continued)

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (see Note 11)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Research and development
Post-employment benefits (see Note 32)
Assembling
Supporting materials
Transport and packing
Others
Total manufacturing overhead
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of revenue - trading and industry

The details of cost of revenue - services are as follows:

Transport and packing
Depreciation (see Note 11)
Repair and maintenance

Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
PT Pigeon Indonesia	142.290.346.968	120.577.201.735
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.605.425.573	19.622.923.953
Jumlah	164.895.772.541	140.200.125.688

25. COST OF REVENUE (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current periods, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2022	2021
PT Pigeon Indonesia	35,06%	45,93%
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	5,57%	7,48%
Jumlah	40,63%	53,41%

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ 30 September 2021/ September 30, 2022 September 30, 2021	
Promosi	97.129.313.415	73.487.934.179
Gaji, upah dan tunjangan	92.920.607.191	75.692.809.423
Kantor	26.636.984.463	22.024.711.904
Royalti	19.973.636.849	15.304.387.165
Pengiriman barang	9.559.703.822	7.718.414.332
Perjalanan dinas dan transportasi	9.427.741.176	5.817.321.463
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	9.405.981.029	10.547.806.157
Perbaikan dan pemeliharaan	5.675.587.901	7.446.053.864
Penghapusan persediaan	5.297.645.142	9.939.186.357
Sewa	4.415.957.612	2.224.220.510
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	3.801.545.175	4.187.577.546
Pajak dan perijinan	3.055.210.444	2.297.282.984
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	2.932.000.000	3.470.000.000
Perjamuan dan sumbangan	2.418.795.556	2.508.992.854
Jasa bantuan teknis	2.202.431.469	1.503.496.977
Listrik, air dan telepon	2.136.860.401	1.903.675.765
Administrasi bank	1.926.082.352	1.731.620.548
Jasa profesional	1.635.659.492	891.390.677
Lain-lain	7.459.379.099	4.774.850.765
Jumlah	308.011.122.588	253.471.733.470

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Promotions
Salaries, wages and allowances
Office
Royalties
Freight
Traveling and transportation
Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Repair and maintenance
Disposal of inventory
Rental
Depreciation of right of use asset (see Note 12)
Tax and license
Post-employment benefits (see Note 32)
Entertainment and donation
Technical assistance fees
Electricity, water and telephone
Bank administration
Professional fees
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	8.351.562.773	1.806.726.338
Sewa	889.407.956	1.177.962.674
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	643.000.000	464.227.518
Klaim asuransi	396.917.140	-
Selisih kurs	90.109.732	716.167.352
Lain-lain	17.931.195.048	7.750.016.923
Jumlah	28.302.192.649	11.915.100.805

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Recognition gain from Associate
Rent
Gain on sale of fixed assets
(see Note 11)
Insurance claim
Foreign exchange
Others
Total

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	1.000.000.000	-
Selisih kurs	382.689.441	3.320.245
Penghapusan piutang usaha	319.068.604	-
Penghapusan aset tetap	294.792	-
Rugi penjualan aset tetap	-	58.362.623
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	-	-
Penghapusan piutang lain-lain	-	-
Lain-lain	19.944.432	2.734.389.233
Jumlah	1.721.997.269	2.796.072.101

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment value of
receivables (see Note 6)
Foreign exchange
Written off trade receivables
Written off fixed assets
Loss on sale of fixed assets
Provision for inventories
obsolescence (see Note 7)
Written off other receivables
Others
Total

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pendapatan bunga	398.220.544	423.994.767
Lain-lain	-	-
Jumlah	398.220.544	423.994.767

29. FINANCE INCOME

Interest income
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ 30 September 2021/ September 30, 2022 September 30, 2021	
Beban bunga bank	16.534.790.471	14.631.353.223
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	299.009.963	409.288.361
Beban bunga pembiayaan konsumen	147.299.036	194.768.922
Jumlah	16.981.099.470	15.235.410.506

30. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses
Interest on
lease liabilities (see Note 12)
Consumer financing interest expenses
Total

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ 31 Desember 2021/ September 30, 2022 December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	2.366.560.684	-
Pasal 23	72.401.188	-
Pasal 25	6.822.195.348	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.516.374.339	2.239.540.796
Jumlah	11.777.531.559	2.239.540.796

Income Taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax

Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ 31 Desember 2021/ September 30, 2022 December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	106.927.177	87.018.791
Pasal 15	-	-
Pasal 21	855.492.147	1.356.050.448
Pasal 25	-	393.294.618
Pasal 23/ 26	740.600.933	432.032.608
Pasal 29	17.732.517.740	6.261.619.548
Final	-	139.933
Pajak Pertambahan Nilai	1.427.986.046	2.946.038.746
Jumlah	20.863.524.043	11.476.194.692

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 25
Article 23/ 26
Article 29
Final
Value Added Tax

Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 September 2022/ September 30, 2022					
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 30 September 2022/ Balance as of September 30, 2022	
Perusahaan					Company
Aset tetap	1.982.261.277	-	-	1.982.261.277	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.384.628.485	-	-	1.384.628.485	Post-employment benefits
Persediaan	33.259.675	-	-	33.259.675	Inventories
Sub-jumlah	3.400.149.437	-	-	3.400.149.437	Sub-total
Entitas Anak	5.866.102.111	-	-	5.866.102.111	Subsidiaries
Jumlah	9.266.251.548	-	-	9.266.251.548	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Perusahaan					Company
Aset tetap	1.908.700.967	73.560.310	-	1.982.261.277	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.260.081.251	242.862.226	(118.314.992)	1.384.628.485	Post-employment benefits
Persediaan	33.259.675	-	-	33.259.675	Inventories
Sub-jumlah	3.202.041.893	316.422.536	(118.314.992)	3.400.149.437	Sub-total
Entitas Anak	5.916.221.746	247.301.782	(297.421.417)	5.866.102.111	Subsidiaries
Jumlah	9.118.263.639	563.724.318	(415.736.409)	9.266.251.548	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto tahunan	7.54%	7.26%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.980.441.268	3.024.946.545	Current service costs
Biaya bunga	1.655.313.363	2.051.223.352	Interest costs
Kelebihan manfaat karyawan	691.113.345	562.158.341	Excess Employee Benefits
Biaya jasa lalu	(819.950.028)	(3.908.328.147)	Past service costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.506.917.948	1.730.000.091	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	25.547.930	922.213.851	Cost of revenue (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	4.481.370.018	807.786.240	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	4.506.917.948	1.730.000.091	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	23.405.087.311
Penambahan tahun berjalan	4.506.917.948
Penghasilan komprehensif lain	(1.974.626.013)
Pembayaran tahun berjalan	(1.946.937.111)
Kontribusi	(3.100.000.000)
Saldo akhir tahun	20.890.442.135

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 pada tanggal 31 Desember 2020, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.784.343.186/ Rp7.203.371.445.

Saldo liabilitas imbalan pasca-kerja per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp23.083.718.146 dan Rp20.890.442.135.

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

2020	
25.450.078.713	<i>Beginning balance of the year</i>
1.730.000.091	<i>Addition in current year</i>
1.509.274.566	<i>Other comprehensive income</i>
(5.284.266.059)	<i>Payment in current year</i>
-	<i>Contribution</i>
23.405.087.311	<i>Ending balance of the year</i>

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 as of December 31, 2021 and labour laws No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 as of December 31, 2020, so the Subsidiary still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

On December 31, 2021, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2021 would be lower/ higher by Rp1.784.343.186/ Rp7.203.371.445.

Liabilities for post-employment benefits balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp23,083,718,146 and Rp20,890,442,135, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Aset:				
Kas dan setara kas	USD 51.765	789.253.821	USD 149.600	2.134.641.470
Liabilitas:				
Utang usaha	(271.114)	(4.133.678.360)	(309.437)	(4.415.361.216)
Utang lain-lain	-	-	-	-
Aset (Liabilitas) - bersih	USD (219.349)	(3.344.424.539)	USD (159.837)	(2.280.719.746)
<u>Yen Jepang</u>				
Aset:				
Kas dan setara kas	JPY -	-	JPY -	-
<u>Renminbi</u>				
Aset:				
Kas dan setara kas	RMB -	-	RMB -	-
<u>Dolar Singapura</u>				
Aset:				
Kas dan setara kas	SGD 12.939	136.670.399	SGD 25.493	268.537.399
<u>Malaysian Ringgit</u>				
Aset:				
Kas dan setara kas	MYR -	-	MYR -	-
Liabilitas:				
Utang usaha	(1.685)	(5.527.914)	(140.337)	(479.406.524)
Liabilitas - bersih	MYR (1.685)	(5.527.914)	MYR (140.337)	(479.406.524)
<u>Poundsterling</u>				
Liabilitas:				
Utang usaha	GBP (664.948)	(10.929.275.862)	GBP (527.224)	(10.122.906.225)

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiary monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>United States Dollar</u>				
Asset:				
Cash and cash equivalents	USD 149.600	2.134.641.470	USD 149.600	2.134.641.470
Liability:				
Trade payables	(309.437)	(4.415.361.216)	(309.437)	(4.415.361.216)
Other payables	-	-	-	-
Asset (Liability) - net	USD (159.837)	(2.280.719.746)	USD (159.837)	(2.280.719.746)
<u>Japan Yen</u>				
Asset:				
Cash and cash equivalents	JPY -	-	JPY -	-
<u>Renminbi</u>				
Asset:				
Cash and cash equivalents	RMB -	-	RMB -	-
<u>Singapore Dollar</u>				
Asset:				
Cash and cash equivalents	SGD 25.493	268.537.399	SGD 25.493	268.537.399
<u>Malaysian Ringgit</u>				
Asset:				
Cash and cash equivalents	MYR -	-	MYR -	-
Liability:				
Trade payables	(140.337)	(479.406.524)	(140.337)	(479.406.524)
Liability - net	MYR (140.337)	(479.406.524)	MYR (140.337)	(479.406.524)
<u>Poundsterling</u>				
Liability:				
Trade payables	GBP (527.224)	(10.122.906.225)	GBP (527.224)	(10.122.906.225)

Management does not hedge foreign currency liability since the liability will be paid or realized in the short term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Pigeon Indonesia	-	-	-	-	PT Pigeon Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 15)					(see Note 15)
PT Pigeon Indonesia	33.390.500.309	24.097.124.295	8,25%	6,83%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	3.943.169.382	3.009.054.238	0,97%	0,85%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	-	707.657.280	0,00%	0,20%	PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
(lihat Catatan 16)					(see Note 16)
Pigeon Corporation	3.344.706.882	2.090.351.550	0,83%	0,59%	Pigeon Corporation
Utang lain-lain					Other payables
(lihat Catatan 17)					(see Note 17)
Pigeon Corporation	2.305.511.931	1.755.707.269	0,57%	0,50%	Pigeon Corporation
Jumlah	42.983.888.504	31.659.894.632	10,62%	8,98%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan bersih					Net revenue
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.052.501.108	5.151.675.502	0,15%	0,94%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Indonesia	-	-	-	-	PT Pigeon Indonesia
Jumlah	1.052.501.108	5.151.675.502	0,15%	0,94%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Pembelian					Purchases
PT Pigeon Indonesia	142.290.346.968	120.577.201.735	35,06%	45,93%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.605.425.573	19.622.923.953	5,57%	7,48%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	6.881.250.512	-	1,70%	-	PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Jumlah	171.777.023.053	140.200.125.688	42,33%	53,41%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.056.210.407 119.857.911	16.807.884.142 -	7,16% 0,04%	6,63% -	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	22.176.068.318	16.807.884.142	7,20%	6,63%	Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian/ Purchases Royalti/ Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia PT Pigeon Baby Lab Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company Perusahan asosiasi/ Associate company	Pembelian/ Purchases Pembelian/ Purchases

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	709.392.318.731	3.593.085.108	1.241.649.500	-	714.227.053.339	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	484.096.912.784	110.342.482.700	-	(594.439.395.484)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.193.489.231.515	113.935.567.808	1.241.649.500	(594.439.395.484)	714.227.053.339	Net revenue
Beban pokok pendapatan	868.881.656.617	66.016.517.260	1.290.714.767	(577.919.177.632)	358.269.711.012	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	324.607.574.898	47.919.050.548	(49.065.267)	(16.520.217.852)	355.957.342.327	Gross profit (loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(297.382.937.649)	(19.294.331.894)	(102.415.633)	8.768.562.588	(308.011.122.588)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	38.847.469.419	11.614.452.240	-	(22.159.729.010)	28.302.192.649	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.720.389.797)	(1.607.472)	-	-	(1.721.997.269)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasi	64.351.716.871	40.237.563.422	(151.480.900)	(29.911.384.274)	74.526.415.119	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	196.865.821	200.905.749	448.974	-	398.220.544	Finance income
Beban keuangan	(16.920.806.850)	(60.292.620)	-	-	(16.981.099.470)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	47.627.775.842	40.378.176.551	(151.031.926)	(29.911.384.274)	57.943.536.193	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(17.732.517.740)	Income tax expense
Laba bersih Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	40.211.018.453	Net income
Laba komprehensif	-	-	-	-	792.000.000	Other comprehensive income
Aset segmen	1.570.032.989.811	277.349.088.545	1.502.735.572	(701.423.039.515)	1.147.461.774.413	Segment assets
Liabilitas segmen	777.495.649.060	19.363.197.054	1.490.754.121	(393.583.867.178)	404.765.733.057	Segment liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September 2021/ September 30, 2021

	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	542.075.450.967	6.494.745.502	-	548.570.196.469	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	355.331.151.497	72.542.629.000	(427.873.780.497)	-	Sales inter-segment
Penjualan	897.406.602.464	79.037.374.502	(427.873.780.497)	548.570.196.469	Sales
Beban pokok penjualan	614.049.012.510	48.109.612.585	(410.088.381.681)	252.070.243.414	Cost of goods sold
Laba kotor	283.357.589.954	30.927.761.917	(17.785.398.816)	296.499.953.055	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(246.307.428.642)	(16.237.781.705)	9.073.476.877	(253.471.733.470)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	22.268.636.449	5.134.249.864	(15.487.785.508)	11.915.100.805	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.734.389.233)	(61.682.868)	-	(2.796.072.101)	Other operating expenses
Laba operasi	56.584.408.528	19.762.547.208	(24.199.707.447)	52.147.248.289	Income from operations
Pendapatan keuangan	276.275.604	147.719.163	-	423.994.767	Finance income
Beban keuangan	(15.195.561.789)	(39.848.717)	-	(15.235.410.506)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	41.665.122.343	19.870.417.654	(24.199.707.447)	37.335.832.550	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(13.748.975.000)	Income tax expense
Laba bersih				23.586.857.550	Net income
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Laba komprehensif				23.586.857.550	Comprehensive income
Aset segmen	1.391.738.677.610	257.713.980.768	(605.974.429.489)	1.043.478.228.889	Segment assets
Liabilitas segmen	638.411.411.937	19.445.706.458	(316.309.868.986)	341.547.249.409	Segment liabilities

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN

36. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp19.973.636.849 dan Rp15.304.387.165 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp19,973,636,849 and Rp15,304,387,165, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menunjuk 70 dan 64 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp2.202.431.469 dan Rp1.503.496.977 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

36. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has appointed 70 and 64 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp2,202,431,469 and Rp1,503,496,977, respectively.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	38.505.464.557	38.505.464.557
Piutang usaha - bersih	197.363.399.765	197.363.399.765
Piutang lain-lain	23.351.717.022	23.351.717.022
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
Investasi saham	2.568.000.000	2.568.000.000
Jumlah aset keuangan	261.788.581.344	261.788.581.344

37. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

<u>Financial Assets</u>
<u>Amortized cost</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investment of shares
Total financial assets

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	221.944.055.105	221.944.055.105	Short-term bank loans
Utang usaha	92.428.731.071	92.428.731.071	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.408.433.685	4.408.433.685	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.617.939.822	10.617.939.822	Other payables
Utang bank jangka panjang	23.543.172.189	23.543.172.189	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.089.106.835	3.089.106.835	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2.895.803.865	2.895.803.865	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	358.927.242.572	358.927.242.572	Total financial liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	59.790.631.091	59.790.631.091	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	174.452.223.841	174.452.223.841	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	19.858.832.021	19.858.832.021	Other receivables
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi saham	1.776.000.000	1.776.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	255.877.686.953	255.877.686.953	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	208.312.044.716	208.312.044.716	Short-term bank loans
Utang usaha	67.798.336.429	67.798.336.429	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.732.765.865	3.732.765.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.802.970.036	11.802.970.036	Other payables
Utang bank jangka panjang	23.333.333.333	23.333.333.333	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.726.630.261	2.726.630.261	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	1.525.492.660	1.525.492.660	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	319.231.573.300	319.231.573.300	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 65,70% dan 72,30% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,416 dan 0,208 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp89.248.168 dan Rp54.431.659. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statement.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 14 and 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries bank loans represent 65.70% and 72.30% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.416 and 0.208 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp89,248,168 and Rp54,431,659, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.440.051.000	1.572.690.100
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	-
Penambahan aset tetap - bangunan dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	-	-

Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Reclassification of advance for asset purchases to fixed asset
Acquisition of fixed assets - building in progress through
- reclassification from other non current assets

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Ketidakpastian Makroekonomi

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

40. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE

Macroeconomic Uncertainty

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company and Subsidiaries. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subsidiaries's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 10 November 2022.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated interim financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on November 10, 2022.